

The Influence of Financial Literacy, Financial Management Behavior, and Business Capital on the Performance of Street Vendors of Gajah Mada Culinary Center in Sidoarjo

[Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo]

Akhmad Zamrudi Azwar¹⁾, Duwi Rahayu²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: duwirahayu@umsida.ac.id

Abstract This study aims to examine the influence of financial literacy, financial management behavior, and business capital on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) among street vendors at the Gajah Mada Culinary Center in Sidoarjo. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS software. The t-test results show that financial literacy, financial management behavior, and business capital each have a significant effect on MSME performance. Furthermore, the F-test results indicate that these three variables simultaneously have a significant influence on the performance of MSMEs. Therefore, it can be concluded that improving financial literacy, practicing sound financial management, and ensuring sufficient business capital can enhance the performance of street vendor MSMEs in the area.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management Behavior, Business Capital, MSME Performance, Street Vendors

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima di Sentra Kuliner Gajah Mada, Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan yang baik, serta ketersediaan modal yang cukup dapat meningkatkan kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima di kawasan tersebut.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Modal Usaha, Kinerja UMKM, Pedagang Kaki Lima

I. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian nasional merupakan salah satu pondasi penting negara. Hal ini diiringi dengan perubahan mendasar pada struktur ekonomi domestik dan distribusi pendapatan. Pembangunan ekonomi juga dapat dipahami sebagai kegiatan negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup warga negaranya. Pembangunan ekonomi ini memungkinkan kita untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memberikan dukungan untuk proses pembangunan ekonomi. Dalam perkembangan ekonomi nasional melalui pemerintah membantu dan mendorong masyarakat untuk dapat menggerakkan perekonomian nasional dengan cara melakukan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai motor kerakyatan yang dapat mendorong pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. [1]

Dengan demikian, UMKM memiliki peran yang cukup vital pada aspek pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM diyakini begitu penting bagi pembangunan ekonomi daerah karena karakteristik utamanya memajukan ekonomi masyarakat sekitar. Perbedaan antara UMKM dan perusahaan besar yaitu UMKM ditemukan di mana-mana, terutama di pedesaan, dan sangat bergantung pada bahan baku lokal. Selain itu, UMKM adalah perusahaan padat karya yang menjadi penyedia utama barang dan jasa bagi masyarakat sekitar khususnya yang memiliki pendapatan rendah. Pendapatan masyarakat. Menurut Diskopum, UMKM dan Koperasi di Sidoarjo memberikan kontribusi sebesar 52,36% atau sekitar 106,82 triliun terhadap perekonomian Jawa Timur pada 2019, menurut data yang dirilis Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. [1]

Salah satu sumber kekuatan ekonomi negara adalah keberadaan UKM juga sangat penting untuk meningkatkan PDB setiap negara. Mereka memainkan peran besar dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam membantu Perkembangan usaha UMKM, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2008, yakni tentang pentingnya badan usaha yang terdiri dari UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Berdasarkan hasil sensus UMKM JATIM oleh BPS diketahui bahwa

jumlah UMKM di Jawa Timur tahun 2012 sebanyak 6.825.931. Hasil survei pertanian antar sensus 2018 menunjukkan bahwa terdapat beberapa usaha kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas di wilayah Sidoarjo Hingga 171.264 koperasi dan UKM di Provinsi Jawa Timur (Kantor Pusat). Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2018). [3]

Sektor makanan dan minuman menjadi produk unggulan perusahaan UMKM di Jawa Timur, sektor ini paling dominan hingga mencapai 60%. Daerah dengan produksi pangan tertinggi di Sidoarjo yang 17 kabupatennya menghasilkan makanan olahan dalam jumlah besar Sebanyak 289 pendaftar. Peneliti ini menunjukkan bahwa Pedagang Kaki Lima harus mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik di masa sekarang dapat membantu mereka apabila menghadapi keadaan darurat di masa yang akan datang. Selain itu setiap pendapatan yang mereka dapat tergantung pada seberapa banyak barang atau jasa yang terjual sehingga pendapatan mereka bergantung kepada orang lain. Pengetahuan dalam pengaturan keuangan yang baik dapat membantu PKL dalam membuat rencana masa depan seperti biaya sekolah anak, biaya liburan pada saat hari raya, biaya kesehatan, dan lain-lain.[4]

Berdasarkan penelitian ini Tinggi rendah pengetahuan pedagang kaki lima (PKL) mengenai keuangan dapat diklasifikasikan dalam beberapa faktor seperti gender (jenis kelamin), tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, usia serta lama usaha. literasi keuangan anggota perihal pengetahuan mereka akan keuangan. Dengan adanya literasi keuangan maka PKL akan terhindar dari kesulitan keuangan dan tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Jika literasi keuangan buruk maka akan timbul kesulitan keuangan karena terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan jika literasi keuangan baik maka PKL akan terhindar dari kesulitan keuangan karena mereka terbiasa membuat perencanaan keuangan, mereka juga dapat mengatur penerimaan dan pengeluaran serta dapat mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan.[5]

Hal ini modal didefinisikan suatu upaya dapat dipakai untuk menjalankan usahanya. Modal bisa berupa uang atau barang. Bertambahnya tinggi ekuitas, bertambahnya pula ukuran perusahaan. Pengusaha produktif, berorientasi dimasa akan datang, percaya diri serta inovatif tahu bagaimana memakai modalnya supaya efektif untuk mengelola usahanya secara lancar. Akhir-akhir ini terpantau banyak pedagang kaki lima ditaman pinang Sidoarjo yang menghadapi kekurangan modal yang menjadi penyebab utama berbagai keluhan. Pengalaman para pedagang kaki lima biasanya sudah bertahun-tahun berjualan. Mereka dapat terus memberi makan diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Namun, beberapa pengecer masih menyewa tempat dan bahkan menjual gaya jalanan. Permasalahannya sekarang adalah faktor modal perusahaan, yang mereka miliki hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, belum sampai pada tingkat kepemilikan fasilitas.[6]

peneliti ini menunjukkan bahwa modal merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis. Sebelum relokasi modal hanya perlu membeli produk baru untuk menarik pembeli dan menambah barang. Setelah relokasi beberapa pedagang menginginkan stan yang lebih luas lebih dekat ke jalan dan harus mengumpulkan modal untuk membayar lebih banyak uang sewa. Pada saat yang sama, para pedagang yang tetap berada di stan yang ditutup juga membayar sewa, tetapi tidak dengan tarif yang sama dengan pedagang lainnya, karena harga sewa yang tertera.[7]

Kinerja usaha berarti hasil yang dicapai dan dilakukan untuk memenuhi tujuan dalam jangka waktu tertentu. Banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam memaksimalkan kinerja usaha. Terlebih di masa pandemic, oleh karena itu untuk mendorong kinerja pada UMKM diperlukan dukungan dari seluruh pihak keuangan dapat berpengaruh terhadap kegiatan UMKM khususnya pada permodalan di sektor produksi dan pemasaran. UMKM yang tidak memahami literasi keuangan dapat mengalami kendala atau hambatan pada aspek pengajuan peminjaman, terlebih lagi pinjaman pada pihak penyedia pinjaman seperti perbankan, UMKM akan sulit untuk mendapat pinjaman karena tidak memahami literasi keuangan.[8]

Dengan adanya beberapa faktor pada Sentra Kuliner Gajah Mada Sidoarjo masih didapati fenomena sepi pengunjung, yang mengakibatkan beberapa pedagang banyak dari mereka sekarang tidak menempati lapaknya. Selain, itu para pelaku UMKM dituntut untuk berkembang dalam berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pula pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang Pengetahuan Umum Keuangan, Bagaimana pedagang dapat mengelola keuangan yang didapatkan dan jumlah modal yang dikeluarkan dalam pengembangan bisnis yang mempengaruhi kinerja usaha dengan adanya faktor faktor tersebut peneliti memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada Di Sidoarjo” terhadap para pelaku pedagang UMKM yang telah menjalankan usahanya di sentra kuliner hingga saat ini.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Pentingnya literasi keuangan bagi individu dalam menjalankan bisnis maupun dalam kelangsungan hidup. Konsumen yang cerdas secara finansial bisa menentukan keputusan yang sesuai dan menuntut layanan yang lebih baik. Kecerdasan finansial yaitu kemampuan seseorang dalam memahami perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai impian, oleh sebab itu kecedasan finansial menjadi satu dari sekian faktor utama yang berpengaruh kelangsungan hidup serta prospek pertumbuhan bisnis menurut [8], menurut [9] Literasi keuangan dinilai sangat penting karena masih banyak isu literasi keuangan yang terjadi. Hal tersebut berdasarkan hasil survei SNLIK (Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan) tahun 2019 yang dilaksanakan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia naik, kata manajemennya. keterampilan telah meningkat. Literasi keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan dalam berbisnis maupun menjalankan kelangsungan hidup. Tingginya tingkat literasi keuangan pada UMKM memiliki dampak pada kinerja yang tinggi pula menurut [9].terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan pada UMKM di kota Makassar jika literasi keuangan berpengaruh pada aspek kinerja [9]. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud menunjukkan hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh [10].

H₁ : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Perilaku Keuangan terhadap kinerja UMKM

Perilaku keuangan individu adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk menabung, menerima risiko keuangan, dan berpikir serta merencanakan bagaimana agar anggaran Anda sesuai dengan kebutuhan Anda dengan kebutuhan keberlanjutan bisnisnya. Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola sumber dana (uang) yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang penggunaan dana, menentukan sumber dana, dan mengambil keputusan tentang perencanaan pensiun.[11] menurut [12] seorang pelaku usaha uga perlu menunjukkan perilaku keuangan yang tepat saat memutuskan untuk menggunakan dana perusahaan. Saat ini banyak pemilik usaha cenderung berpikir jangka pendek dan melakukan pengeluaran jangka pendek yang identik dengan praktik belanja impulsif yang mana menyebabkan seringkali pelaku usaha masih mengalami masalah finansial meski memiliki pendapatan yang cukup. Hal ini, dikarenakan perilaku keuangan pelaku usaha yang kurang bertanggung jawab yang pada akhirnya berdampak pada kinerja manajerial perusahaannya. Adapun penelitian terdahulu yang di lakukan pada para pelaku UMKM di Bali bahwa perilaku keuangan cukup berpengaruh [13] Namun, penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Palembang menunjukan hasil tidak berpengaruh [14]

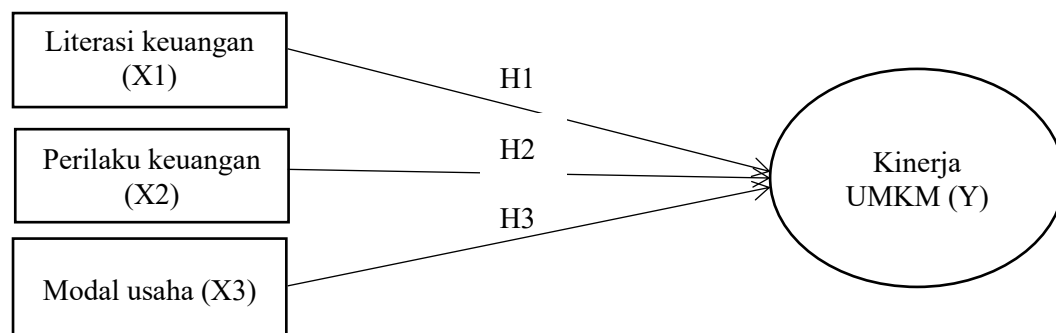
H₂ : Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Modal Usaha terhadap kinerja UMKM

Kemudian faktor yang terakhir adalah modal, menurut [15] Modal digunakan sebagai kebutuhan bisnis, baik dalam berinvestasi, membeli aset maupun dalam aplikasi modal kerja. Sumber modal yang digunakan untuk berinvestasi, salh satunya yakni dengan membeli material dan membeli aset yakni modal sendiri.[16] Modal sendiri memiliki arti modal yang diperoleh dari seorang pengusaha dan diinvestasikan tanpa batas waktu. Penggunaan saham jauh dari resiko kerugian dan dalam hal ini perseroan tidak memiliki rangkaian kewajiban yang harus dibayar. Terdapat keuntungan maupun kerugian menggunakan saham. Beberapa keuntungan memakai saham yaitu tidak terdapat risiko kerugian sebab tidak terdapat pinjaman atau bunga yang ditangani oleh perusahaan, tidak adanya ketergantungan pada pihak yang lain, serta tidak terdapat kewajiban untuk melakukan pengembalian modal.[17] Dan juga terdapat penelitian terdahulu yang di lakukan pada UMKM di Kota Pekalongan bahwa Modal usaha memiliki pengaruh pada kinerja. [18] adapun penelitian tentang UMKM di Kota Banjarmasin menghasilkan bahwa modal usaha tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. [19]

H₃ : Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Dengan adanya penelitian terdahulu yang di lakukan[8] oleh Yusuf Iskandar pada umkm di kota Tasikmalaya sebagai patokan untuk peneliti selanjutnya bisa mengerti mengenai hasil temuan terbaru yang implementasinya bisa diterapkan pada kondisi lingkungan serta adanya perbedaan waktu, penelitian ini hendak menganalisis literasi keuangan ditambahkan dengan Variabel perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha Terhadap Perkembangan Kinerja terhadap pelaku UMKM sentra kuliner gajah mada di Kabupaten Sidoarjo. **Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan memberikan paparan bukti seberapa pentingnya pengaruh literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha terhadap Perkembangan Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Sidoarjo** . Peneliti mengambil UMKM di Kabupaten Sidoarjo pada sentra kuliner gajah mada sidoarjo dan berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti menggambarkan kerangka teori antara variabel dependen dan variabel independen yang ingin di uji



Gambar 1. kerangka pemikiran

II. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengujian teori dengan melakukan pengujian terhadap variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi. [20] Banyaknya pelaku UMKM yang memiliki hambatan dalam mengakses fasilitas lembaga keuangan dan tingginya *unbankable*. Dapat disebabkan karena rendahnya pembiayaan UMKM.

Pada penelitian ini memakai variabel independen (X) terdiri dari Literasi Keuangan (X_1), Perilaku Keuangan (X_2), dan Modal Usaha (X_3), Sedangkan Variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja UMKM di Kecamatan Sidoarjo. Indikator variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan modal usaha. Variabel terikat (Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM. Dari penjelasan sebelumnya menghasilkan indikator variabel seperti berikut

Operasional Variabel dan Pengukuran

Table 1 Kisi - Kisi Instrumen Kuisioner Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
(X_1) Literasi Keuangan	a. Pengetahuan Umum Keuangan b. Tabungan dan Pinjaman c. Investasi	[21]
(X_2) Perilaku Keuangan	a. Kecenderungan mempertimbangkan pendapatan b. Tabungan dan Pinjaman c. Kecenderungan mempertimbangkan pengalokasian d. Pengambilan keputusan keuangan	[22]
(X_3) Modal Usaha	a. Jumlah Modal b. Hambatan Sumber Modal c. Besar Modal yang Dikeluarkan	[23]
Kinerja UMKM (Y)	a. Pertumbuhan Keuntungan b. Pertumbuhan Jumlah Pelanggan c. Pertumbuhan Jumlah Penjualan d. Pertumbuhan Jumlah asset	[24]

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup semua karakteristik yang menjadi subjek kajian, karakteristik tersebut merujuk pada kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi subjek kajian dan perhatian. Populasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh atau total sampling. Keuntungan dari sampel jenuh teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel." Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang berada di sentra kuliner Gajah Mada Sidoarjo, dengan total sampel sebanyak 60 responden.

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X_1), Perilaku Keuangan (X_2), dan Modal Usaha (X_3) dengan variabel terikat yaitu Kinerja (Y) para Pedagang Kaki Lima (PKL) di sentra kuliner Gajah Mada Sidoarjo. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sumber primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Pedagang Kaki Lima serta sumber sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Program aplikasi statistik *Statistical Program for Social Science* (SPSS) digunakan untuk pengolahan data.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mengelompokkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan suatu pertanyaan penelitian. Data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh melalui survei atau observasi [26]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner. Data primer yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan dan tanggapan survei dikelola, di distribusikan langsung kepada responden, dan dianalisis dengan menggunakan Program Statistik Ilmu Sosial (SPSS). Setiap pertanyaan atau pernyataan kemudian dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai dengan 5. Jawaban yang diperoleh diberi skor pada skala (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju. Pada titik ini panjang interval dihitung dengan mengurangi skor terendah untuk menemukan skor tertinggi dan membaginya dengan kelas.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno [25], menjelaskan jika "analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier

antara 2 atau lebih variabel independen atau dengan 1 variabel dependen". Adapaun persamaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

b. *F-test* (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikansi korelasi antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Mengetahui nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen menjadi tujuan kegunaan analisis regresi berganda. Angka probabilitas menentukan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas menunjukkan hasil analisis $< 0,05$ maka H_0 dinyatakan ditolak serta H_a dinyatakan diterima.

c. *R-Square* (Koefisien Determinasi)

R-Square pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki besaran yaitu $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel terikat sampai batas tertentu. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mengandung hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. *R-squared* juga dijadikan sebagai ukuran ketelitian dalam memastikan variabel prediktor, R^2 memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

d. *T-test* (Uji Parsial)

Pembuktian signifikansi koefisien regresi dan korelasi parsial atau keterkaitan dari masing-masing variabel independen dengan variabel independen merupakan kegunaan *T-test*. Angka probabilitas menentukan dasar untuk melakukan pengambilan keputusan. Jika angka probabilitas hasil analisis $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

III. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur. Validitas dalam sebuah alat ukur ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Dalam penentuan validitas alat ukur yang digunakan tahap yang harus diterapkan yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05 dengan $N = 60$.

Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini, tahapan yang harus lebih dahulu dilakukan adalah melakukan perhitungan statistik menggunakan bantuan program SPSS. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X1.1	0.0447	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.2	0.546	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.3	0.686	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.4	0.637	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.5	0.517	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.6	0.703	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.1	0.551	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.2	0.533	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.3	0.596	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.4	0.559	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.5	0.606	0.2542	0.000	0,05	VALID
X2.6	0.727	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.1	0.556	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.2	0.515	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.3	0.631	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.4	0.584	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.5	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
X3.6	0.729	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.1	0,550	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.2	0.582	0.2542	0.000	0,05	VALID

Y1.3	0.640	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.4	0.675	0.2542	0.000	0,05	VALID
Y1.5	0.660	0.2542	0.000	0,05	VALID

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat secara komprehensif item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) memperlihatkan hasil jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2542), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan ini dapat diketahui jika masing-masing item pernyataan untuk variabel Y valid serta dapat diaplikasikan untuk uji instrument berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk reliabel atau absahnya sebuah kuesioner apabila jawaban seorang responden tersebut stabil setiap saat. Dalam pennenelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan metod *Cronbach's Alpha*, dengan syarat kriteria jika tingkat *Alpha* hitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,6 maka data yang dilakukan pengujian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Dan tahap perhitungan tingkat *alpha* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Maka hasil output yang didapatkan antara lain:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0.627	0.6	Reliabel
X2	0.637	0.6	Reliabel
X3	0.663	0.6	Reliabel
Y	0.602	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6. Dengan ini bisa ditarik kesimpulan yaitu alat ukur serta keseluruhan dalam pernyataan pada penelitian ini dapat disimpulkan telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*. Normalitas dalam sebuah penelitian apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

N	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std.Deviation 1.32199833
Most extream differences	Absolute .081
	Positive .081
	Negative -.081
Test statistic	.081
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS.

Sesuai dengan output pada tabel di atas, dapat dimengerti jika nilai signifikan sejumlah 0,200. Maka nilai $0,200 > 0,05$ sehinga dapat ditarik kesimpulan jika penelitian sudah diuji dan memiliki hasil terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asuksi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 TOTAL_X1	0,892	1,121
TOTAL_X2	0,954	1,048
TOTAL_X3	0,931	1,074

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

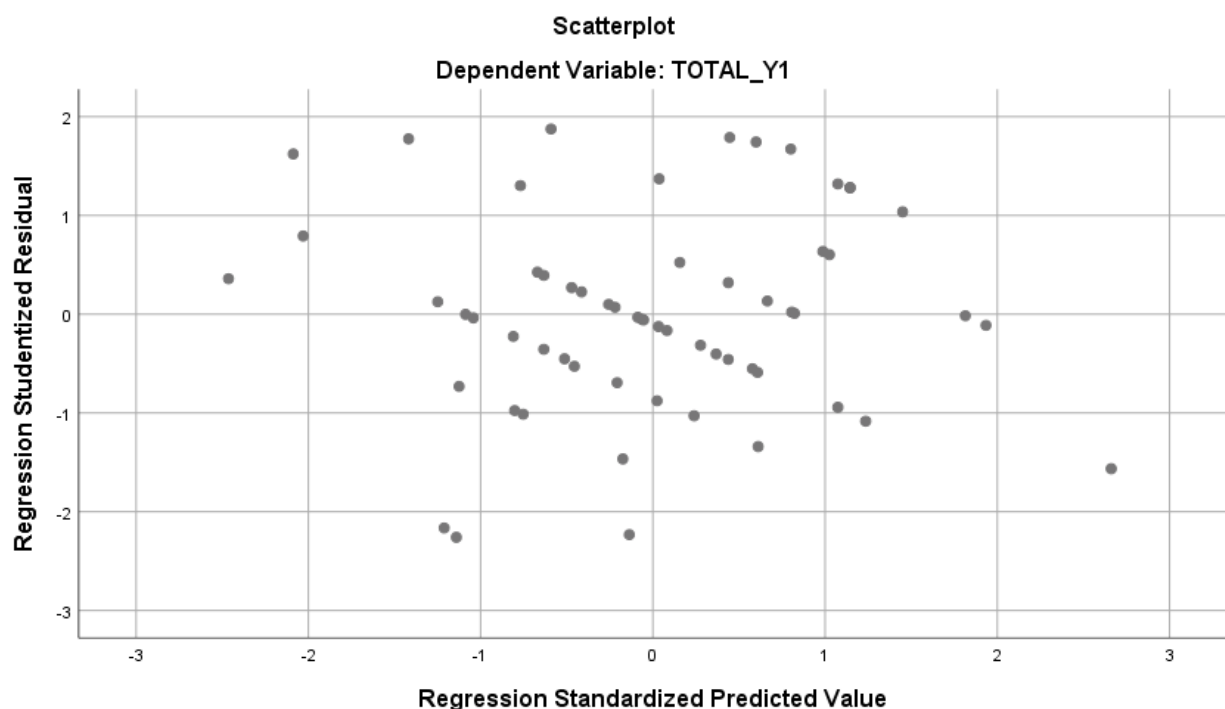
Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS.

Berdasarkan output coefficients pada table diatas, dapat dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel X₁, X₂ dan X₃ kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,1. Maka bisa ditarik kesimpulan jika model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat problem terkait multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode rank spearman. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode rank spearman yang telah dilakukan dalam penelitian ini

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig > 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

A. Hasil Penelitian (atau Pengujian Hipotesis)

1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Di bawah ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang telah diuji pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13,246	3,761		3,522
	TOTAL_X1	0,215	0,081	0,294	2,643
	TOTAL_X2	-0,176	0,086	-0,220	-2,045
	TOTAL_X3	0,301	0,085	0,387	3,560

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS.

- Nilai B (Intercept) adalah 13.246 dengan Std. Error sebesar 3.761. Ini berarti bahwa jika semua variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) bernilai nol, nilai variabel dependen Y diperkirakan sebesar 13.246.
- Nilai t untuk konstanta adalah 3.522 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.001, menunjukkan bahwa konstanta ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 1%.
- Koefisien B untuk X_1 adalah 0.215 dengan Std. Error sebesar 0.081. Ini memperlihatkan jika setiap peningkatan pada satu unit pada X_1 diperkirakan akan dapat meningkatkan Y sebesar 0.215 unit, dengan perkiraan jika variabel lainnya tetap konstan.
- Koefisien B untuk X_2 adalah -0.176 dengan Std. Error sebesar 0.086. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X_2 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar -0.176 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- Koefisien B untuk X_3 adalah 0.301 dengan Std. Error sebesar 0.085. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X_3 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar 0.301 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen; literasi keuangan (X_1), perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)). Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

- H_0 ; $X_1, X_2, X_3 = 0$, artinya secara bersamaan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).
- H_1 ; $X_1, X_2, X_3 \neq 0$, artinya secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif serta juga signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 dinyatakan diterima apabila jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_1 dinyatakan diterima apabila jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini adalah hasil uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	63,820	3	21,273	11,553	.000 ^b
Residual	103,113	56	1,841		
Total	166,933	59			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai F_{hitung} sebesar 11.553. Sedangkan F_{tabel} didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n - k) = 2 ; 60 - 4 = 56$, maka pada tabel F diketahui terdapat hasil berupa nilai F_{tabel}

sebesar 2.77. Nilai tersebut menguraikan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $11.553 > 2.77$ dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan dengan nilai 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan jika semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji untuk menguji masing-masing variabel literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) apakah terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)). Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

- H_0 ; $X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial tidak ada pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).
- H_1 ; $X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial terdapat pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) modal usaha (X_3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- H_1 diterima apabila jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini adalah hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 7. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	13,246	3,761			3,522	0,001
TOTAL_X1	0,215	0,081	0,294		2,643	0,011
TOTAL_X2	-0,176	0,086	-0,220		-2,045	0,046
TOTAL_X3	0,301	0,085	0,387		3,560	0,001

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS

Tahap pertama dalam uji t ini adalah menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% 2 (uji 2 sisi) serta derajat kebebasan (df) $\alpha/2$; $n-k-1 = t(0,05 ; 60 - 3 - 1) = t(0,05 ; 56) = 2,00324$. Dari tabel uji t di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Untuk variabel literasi keuangan (X_1) mendapatkan $t_{hitung} = 2.643$ dan nilai signifikan sebesar 0.011. Menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.643 > 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap kinerja UMKM (Y).
- Untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan (X_2) mendapatkan $t_{hitung} = -2.045$ dan nilai signifikan 0.46. Menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2.045 < -2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X_2) terhadap kinerja UMKM (Y).
- Untuk variabel modal usaha (X_3) mendapatkan $t_{hitung} = 3.560$ dan nilai signifikan 0.001. Menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.560 > 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	0,382	0,349	1,357

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat hasil analisis determinasi yang terdapat pada hasil output Model

Summary dengan menggunakan analisis regresi liner berganda. Sesuai dengan hasil output tersebut didapatkan hasil R^2 (*R Square*) sebesar 0,38, atau sebesar 38%. Hal tersebut memperlihatkan jika presentase pengaruh variabel independen: literasi keuangan (X_1) perilaku pengelolaan keuangan (X_2) dan modal usaha (X_3) yang digunakan dapat menjelaskan sejumlah 38% terhadap variabel dependen kinerja UMKM (Y). sedangkan 62% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh keamanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa t hitung $> t$ tabel ($2.643 > 2,00324$). Maka hipotesis menyatakan H_a di terima dan H_0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo.

Hal tersebut membuktikan apabila literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Literasi keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan pengetahuan yang memadai, pemilik UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, mengakses sumber pembiayaan dengan bijak, merencanakan dan strategis dengan lebih baik, serta mengelola risiko dengan tepat. Semua ini berkontribusi pada stabilitas, pertumbuhan, dan kesuksesan jangka panjang usaha mereka. Investasi dalam literasi keuangan bukan hanya meningkatkan kemampuan manajerial, tetapi juga memberikan dampak positif pada kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM.

Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [26] [27] [28] [29] [30] yang juga membahas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai literasi keuangan seperti pengelolaan modal dan cara untuk memaksimalkan keuntungan.

Pengaruh Perilaku Pengelolaan Kuangan Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2.045 < -2,00324$). Maka hipotesis menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan jika ada pengaruh yang signifikan antara perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo.

Hal tersebut membuktikan jika perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Melalui perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan arus kas, utang dan piutang yang efektif, serta pencatatan dan pelaporan yang akurat, UMKM dapat meningkatkan stabilitas finansial mereka. Selain itu, pengelolaan risiko yang tepat, pengambilan keputusan investasi yang cermat, dan efisiensi biaya berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing usaha. Dengan mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat mencapai kinerja yang optimal dan memastikan kelangsungan serta keberhasilan jangka panjang usaha mereka. Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [31] [32] [33] [34] [35] yang juga membahas tentang pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai perilaku pengelolaan keuangan meliputi pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan serta perencanaan pembelian bahan baku dari modal yang tersedia.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Sosial Scienties*) dapat diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel modal usaha. Hal tersebut terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa t hitung $> t$ tabel ($3.560 > 2,00324$). Maka hipotesis menyatakan H_a di terima dan H_0 ditolak, yang mana bisa diketahui jika terhadap pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo.

Hal tersebut membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal usaha memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja UMKM. Dengan menyediakan dana yang cukup untuk operasional, investasi, dan pengelolaan risiko, modal usaha mendukung stabilitas, pertumbuhan, dan daya saing UMKM. Modal yang memadai juga dapat menjadi kemungkinan bagi UMKM untuk mengelola utang dengan lebih optimal, meningkatkan kualitas produk, dan mengambil keuntungan dari peluang bisnis. Dengan demikian, modal usaha yang cukup dan dikelola dengan baik sangat berkontribusi pada keberhasilan dan kelangsungan hidup UMKM. Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [36] [37] [38] [39] [40] yang juga membahas tentang pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai modal usaha yaitu cara mendapatkan modal untuk menjalankan usaha dan memaksimalkan pendapatan usaha untuk mengembalikan modal (*Break Event Point*).

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Modal Usaha Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diketahui bahwa terdapat nilai F_{hitung} sebesar 11.553. Sedangkan pada hasil F_{tabel} didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n - k) = 2; 60 - 4 = 56$, maka pada tabel F menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3.16. Nilai tersebut menunjukkan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $11.553 > 2.77$ dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ memperlihatkan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan apabila semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM. Artinya literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha memiliki pengaruh yang saling melengkapi terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan untuk pengambilan keputusan yang bijaksana. Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif memastikan penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari. Modal usaha yang memadai menyediakan dukungan finansial untuk operasional dan investasi. Ketiga faktor ini bekerja bersama untuk meningkatkan stabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan UMKM, sehingga mempengaruhi kinerja mereka secara positif dan signifikan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha secara parsial maupun simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima di Sentra Kuliner Gajah Mada, Sidoarjo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap keuangan dan semakin efektif pengelolaan modal yang dilakukan, maka akan semakin meningkat pula kinerja usaha yang dijalankan.

V. Saran

Untuk meningkatkan kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima di Sentra Kuliner Gajah Mada Sidoarjo, disarankan agar para pelaku usaha terus meningkatkan literasi keuangan melalui pelatihan atau pendampingan keuangan yang praktis dan mudah dipahami. Selain itu, penting bagi mereka untuk menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin serta merencanakan penggunaan dana dengan bijak. Pemerintah daerah atau instansi terkait juga diharapkan dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap permodalan serta memberikan edukasi keuangan guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan dosen penguji Program Studi Akiuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan arahan dan motivasi dengan penuh keikhlasan dan kesabaran selama proses penyusunan penelitian ini. Dan tidak juga lupa kepada kedua orang tua yang telah mendoakan atas segala kelancaran dalam menempuh pendidikan, dan rekan-rekan yang telah terjun langsung dalam mendukung secara emosional maupun tindakan, tidak kalah penting tunangan saya yang terus mendukung dalam proses pengerjaan artikel dan perkuliahan selama ini.

Referensi

- [1] D. Irawan, “Pengembangan Kemitraan Koperasi, Usaha Mikro Dan Kecil (KUMK) Dengan Usaha Menengah / Besar Untuk Komoditi Unggulan Lokal,” vol. IX, pp. 53–66, 2018.
- [2] A. H. Aliyah, “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *Welf. J. Ilmu Ekon.*, vol. 3, no. 1, pp. 64–72, 2022, doi: 10.37058/wlfr.v3i1.4719.
- [3] bps kabupaten Sidoarjo, “jumlah perusahaan umkm di jawa timur 2018,” *bps sidoarjo*, 2018, [Online]. Available: <https://sidoarjo.kab.bps.go.id/publication.html?Publikasi%5BtahunJudul%5D=2018&Publikasi%5BkataKunci%5D=umkm&Publikasi%5BcekJudul%5D=0&yt0=Tampilkan>
- [4] E. Yanita, “Analisis Literasi Keuangan Pedagang Kaki Lima di Kota Kudus,” 2020, [Online]. Available: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/28957>
- [5] A. N. Yushita, “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi,” *Nominal, Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 6, no. 1, 2017, doi: 10.21831/nominal.v6i1.14330.
- [6] Jaenal and Juardi, “Dampak modal usaha, upah, dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi industri mebel di kabupaten jeneponto (The Impact of Business Capital, Wages, And Labour on The Production Level of Furniture Industry In Jeneponto Regency,” *Bull. Econ. Stud.*, vol. 1, no. 1, pp. 33–46, 2021.
- [7] N. Nurlisa, S. Suryani, and I. Ismaulina, “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Toko Kelontong di Kabupaten Aceh Utara,” *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 4, no. 1, pp. 428–438, 2020, doi: 10.36778/jesya.v4i1.294.
- [8] A. Rosliyati and Y. Iskandar, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya,” *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 5, no. 1, pp. 756–762, 2022, doi: 10.36778/jesya.v5i1.565.
- [9] S. Rusnawati, Rusdi. R, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar,” *SEIKO J. Manag. Business*, vol. 5, no. 2, pp. 253–261, 2022.
- [10] E. L. U. Bahiu, I. S. Saerang, and V. N. Untu, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” *J. EMBA*, vol. 9, no. 3, pp. 1819–1828, 2021.
- [11] A. Susanti, . Ismunawan, . Pardi, and E. Ardyana, “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta,” *Telaah Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 45–56, 2018, doi: 10.35917/tb.v18i1.93.
- [12] Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, and Masyhad, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo,” *Akunt. '45*, vol. 2, no. 1, pp. 38–43, 2021, doi: 10.30640/akuntansi45.v2i1.104.
- [13] K. Sukayana and N. K. Sinarwati, “EXPLORE – Volume 12 No 1 Tahun 2022 Terakreditasi Sinta 5 SK No : 23 / E / KPT / 2019 Analisis Pengaruh Financial Behaviour dan Actual Use Digital Payment System Terhadap Pendapatan Usaha Sektor UMKM di Bali EXPLORE – Volume 12 No 1 Tahun 2022 Terakredita,” vol. 12, no. 1, pp. 87–93, 2022.
- [14] I. Fitria and F. Soejono, “Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM,” *Bus. Bank.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–15, 2021, [Online]. Available: <https://inkubator-bisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- [15] R. Riawan and W. Kusnawan, “Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman),” *J. Akunt. dan Pajak*, vol. 19, no. 1, p. 31, 2018, doi: 10.29040/jap.v19i1.158.
- [16] D. Abbas, “Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar,” *J. Minds Manaj. Ide dan Inspirasi*, vol. 5, no. 1, pp. 95–111, 2018, doi: 10.24252/minds.v5i1.4991.
- [17] S. Sari, Reza Wulan & Widodo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Sleman,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 411–417, 2022.
- [18] D. S. Aprilia and I. S. Melati, “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan,” *J. Econ. Educ. Entrep.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [19] N. Nabawi and B. Basuki, “Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha Umkm,” *AL-ULUM J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 8, no. 1, pp. 111–120, 2022, doi: 10.31602/alsh.v8i1.6837.
- [20] P. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif/Prof.Dr.Sugiyono*. 2018.
- [21] F. Faisal, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Umkm di Kota Tangerang,” 2022.
- [22] Mega Rizky Aprilia, “Analisis Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi, Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM Kota Probolinggo,” 2020.
- [23] P. Endang, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Umkm di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga,” *Lipids*, vol. 5, no. 9, pp. 13–28, 2012, doi: 10.1007/BF02532975.
- [24] R. N. Septiani and E. Wuryani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 9, no. 8, p. 3214, 2020, doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- [25] D. Priyatno, *Mandiri Belajar Dengan Program SPSS*. Jakarta Selatan: Penerbit Buku Kita, 2009.
- [26] B. S. Kasenda and C. Wijayangka, “Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM,” *Almana J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 153–160, 2019.
- [27] I. A. A. Idawati and I. G. S. Pratama, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar,” *Warmadewa Manag. Bus. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2020.

- [28] A. Prakoso, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur,” *Valid J. Ilm.*, vol. 17, no. 2, pp. 151–161, 2020.
- [29] R. Wulandari, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Provinsi DKI Jakarta).” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta, 2019.
- [30] W. I. P. Yanti, “Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara,” *J. Manaj. Dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [31] M. A. Yulianto and M. R. Rita, “Mediasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Dalam Pengaruh Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha,” *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 7, no. 2, pp. 212–232, 2023.
- [32] H. Hartina, G. Goso, and M. H. Palatte, “analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan umkm,” *SEIKO J. Manaj. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 644–650, 2023.
- [33] T. W. Handayani, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang,” Universitas Muhammadiyah Magelang, 2022.
- [34] R. P. S. Hutaeruk, R. S. Zalukhu, D. Collyn, S. E. Jayanti, and S. W. H. Damanik, “Peran perilaku pengelolaan keuangan sebagai mediator dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Medan,” *JPPI (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 302–315, 2024.
- [35] P. E. Nopiyani and P. R. Indiani, “Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan,” *J. Akunt. Kompetif*, vol. 6, no. 3, pp. 411–418, 2023.
- [36] A. Ferdiansyah and E. Bukhari, “Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion Di Bekasi Utara,” *J. Ilm. Akunt. Dan Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 103–114, 2021.
- [37] A. Mukoffi, “Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19,” *J. Paradig. Ekon.*, vol. 16, no. 2, pp. 235–246, 2021.
- [38] F. Aulia and T. Hidayat, “Pengaruh modal dan inovasi terhadap kinerja umkm kain perca di kecamatan medan denai,” *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 119–132, 2021.
- [39] M. P. A. Hutabarat, N. A. Yunita, R. G. Putri, and I. Indrayani, “Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kota Lhokseumawe),” *J. Akunt. Malikussaleh*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2022.
- [40] W. Sombolayuk, I. Sudirman, and R. M. Yusuf, “Pengaruh modal keuangan terhadap kinerja perusahaan UKM melalui strategi inovasi (Studi Empiris Perusahaan UKM di Kota Makassar),” *Din. Akunt. Keuang. dan Perbank.*, vol. 8, no. 2, 2019.